

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS VII
MTS MIFTAHUL HUDA WATUKEBO BLIMBINGSARI**

Ahmad Izza Muttaqin¹, Nur Rohim²

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: izzazen@gmail.com¹, rohimnoer1@gmail.com²

Abstract

Learning strategies are very important for an educator to use when teaching. The use of learning strategies should be a part that must get the attention of educators / facilitators in every learning activity. Therefore, educators need to learn and even develop how to set learning strategies in order to effectively achieve learning objectives in the teaching and learning process in the classroom, one of which is the application of appropriate learning strategies. This study uses a qualitative method in the form of descriptive. Data collection methods include interview, observation and documentation methods. Researchers acting as participants and informants of this study were the Head of Curriculum, Al-Quran Hadith teacher, and several seventh grade students. For the sample technique using purposive sampling. The validity of the data is done by triangulation of sources. For data analysis using data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification. Based on the results of interviews and observations that have been made by the researcher, it was found data stating that the application of the inquiry learning strategy includes lesson planning, implementation of learning strategies consisting of observation, formulating problems, analyzing hypotheses, analyzing data, and drawing conclusions. The last stage is the closing and evaluation stage. In addition, it was also found that there was a process of compiling problems using the question and answer method and when delivering conclusions using the lecture method.

Keywords: Inquiry Learning Strategy, Quranic Learning Hadith

Abstrak

Strategi pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik untuk digunakan saat mengajar. Penggunaan strategi pembelajaran harus menjadi bagian yang mendapat perhatian dari pendidik/fasilitator dalam setiap kegiatan belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu belajar dan bahkan mengembangkan bagaimana cara menetapkan strategi pembelajaran agar efektif dan dapat mencapai tujuan dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Kurikulum, Guru Al-Quran Hadits, dan beberapa siswa kelas tujuh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Validitas data

yang dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu dengan pengurangan data, presentasi data dan gambar / verifikasi kesimpulan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan data bahwa penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan yaitu meliputi perencanaan pelajaran, kemudian implementasi strategi pembelajaran yang terdiri dari pengamatan, perumusan masalah, analisis hipotesis, analisis data, dan menarik kesimpulan. Tahap terakhir adalah tahap penutup dan evaluasi. Selain itu, ditemukan juga bahwa terdapat proses penyusunan masalah yang menggunakan metode tanya jawab dan penyampaian kesimpulan menggunakan metode kuliah.

Kata kunci: *Strategi Pembelajaran Inkuiiri, Pembelajaran Al-Quran Hadits*

Accepted: January 02 2022	Reviewed: January 04 2022	Published: February 10 2022
------------------------------	------------------------------	--------------------------------

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari masyarakat. Pendidikan adalah wadah manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berbagai aspek lainnya. Pendidikan di era globalisasi juga memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan pola pikir masyarakat di dalam membaca situasi dan kondisi yang terjadi di suatu negara (As'adi & Muttaqin, 2019). Dalam dunia pendidikan baik di lingkup lembaga sekolah atau madrasah, proses pembelajaran memang hal yang wajib ada karena itu merupakan keharusan atau syarat dalam menciptakan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sendiri tidak luput dari penggunaan metode, model dan strategi yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai cara yang harus digunakan untuk menambah efektifitas pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). (Dewi et al., 2019) Proses pembelajaran yang baik tentunya akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Sasaran utama dari kegiatan pembelajaran terletak pada proses belajar siswa. Proses pembelajaran yang harus dilakukan adalah memberikan kepuasan kepada siswa dan dapat menghasilkan praktik pendidikan yang bermutu. (Muttaqin, 2021)

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan strategi pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian pendidik / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran sangatlah penting digunakan bagi seorang pendidik ketika mengajar, karena penggunaan strategi pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang terpenting yang harus mendapat perhatian seorang pendidik dalam kegiatan belajar mengajar. Pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli yaitu

merupakan suatu cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Strategi pembelajaran berasal dari dua kata yaitu “strategi” dan “pembelajaran”. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam kaitannya dengan belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya pendidik dalam menciptakan suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil, pendidik diharuskan untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antar komponen pengajaran tersebut.

Strategi pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri tersebut, pendidik menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya menggunakan metode Tanya jawab dan metode demonstrasi yang berguna untuk memberikan pertanyaan pada peserta didik. Peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang diberikan sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri sendiri sangatlah cocok dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Tsanawiyah. Dalam hal ini peneliti mengambil objek di MTs Miftahul Huda karena menurut peneliti Madrasah tersebut sudah mumpuni dalam hal pengelolaannya, hal tersebut dibuktikan dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai diantaranya adanya ruang kelas yang nyaman, fasilitas olahraga, dan adanya fasilitas kesenian. Namun dalam hal pembelajaran Al-Quran Hadits utamanya masih perlu adanya pengembangan dalam hal pemilihan strategi pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga tersebut agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk itu, nantinya dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan sedikit sumbangsih berupa pemikiran maupun yang lainnya terhadap pengembangan pembelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah tersebut. Berdasarkan hasil dari observasi awal peneliti pada tanggal 28 November 2020 yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Watukebo Blimbingsari diperoleh bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri sudah dilaksanakan oleh pendidik utamanya pada kelas VII. Namun dalam penerapan di kelas pada mata pelajaran Al-Quran Hadits, pendidik masih belum maksimal dalam menerapkan strategi

pembelajaran dan juga siswa cenderung kurang aktif sehingga pembelajaran terasa kurang menyenangkan. Lebih tepatnya pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti didapat bahwa dalam proses pembelajaran penerapan strategi pembelajaran inkuiri terutama pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi sikap toleranku mewujudkan kedamaian masih belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Miftahul Huda Watukebo dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang peserta didik untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berupa deskriptif. Metode pengumpulan data meliputi metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai partisipan dan informan penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, dan beberapa siswa kelas VII. Untuk teknik sampel menggunakan *Purposive sampling*. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Watukebo Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi tepatnya di JL. Pesantren No. 28 Dusun Krajan Desa Watukebo Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan dibawah yayasan Pondok Pesantren Miftahul Huda yang beralamatkan di desa Watukebo kecamatan Blimbingsari. Lembaga pendidikan tersebut didirikan pada tanggal 18 Juni 2013. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda ini memiliki tujuan dalam pelaksanaannya yaitu mewujudkan peserta didik yang berkarakter dan beraqidah Ahlussunnah Wal Jamaah, mencetak peserta didik yang mahir dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kegiatan pembelajaran di MTs Miftahul Huda Menerapkan kurikulum 2013 (K13) sesuai dengan aturan dari Kemenag dan juga dinas pendidikan. Penggunaan kurikulum 2013 dirasa efektif karena terdapat 4 aspek kompetensi inti diantaranya aspek penilaian spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan. Oleh sebab itu dalam pelaksanaan di MTs Miftahul huda sudah melaksanakan pelaksanaan kurikulum 2013 yang dicanangkan pemerintah. Berdasarkan data yang didapat peneliti melalui observasi di kelas VII MTs Miftahul Huda Watukebo yang terdiri dari 24 peserta didik.

Pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VII di MTs Miftahul Huda sudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, dimana strategi tersebut merupakan strategi pembelajaran yang merangsang, mengajarkan dan mengajak peserta didik untuk berfikir kritis, analitis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mendiri dari berbagai permasalahan yang diutarakan. Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Al-Quran Hadits dapat membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran khususnya mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VII. secara esensial Strategi pendidikan Islam basisnya paling tidak terdiri dari tiga unsur pokok; yakni pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan. Ketiga unsur ini akan membentuk suatu triangle, jika hilang salah satu komponen tersebut, maka hilanglah hakikat dari pendidikan Islam. Oleh karena dalam memberikan pendidikan dari pendidik kepada peserta didik memerlukan sebuah materi untuk mencapai tujuan, maka menurut penulis materi juga merupakan komponen inti dalam pendidikan Islam. Dari situlah, ketika komponen pendidikan yang lain seperti ruang, gedung, peralatan sekola, kursi, meja tidak ada, pendidikan Islam akan tetap bisa dilaksanakan asalkan komponen inti sudah terpenuhi. Dalam ajaran Islam sumber dari segala sumber ilmu pembelajaran dan strateginya berasal dan bersumber dari Allah SWT, hal tersebut terkandung dalam firmanNya yang terdapat dalam Al-Quran karena Al-Quran merupakan pedoman seluruh umat Islam dalam beramal shaleh. Salah satu ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya beramal shaleh adalah surah An-Nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرِأَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيهِ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ- (٩٧)

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki laki maupun perempuan, sedang ia dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik lagi dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl ayat 97).

Selain terdapat dalam surah An-Nahl tersebut, dulu Nabi juga mengajarkan betapa pentingnya umat Islam untuk mencari ilmu dan menghargai ilmu. Hal tersebut tercantum dalam suatu riwayat Rasulullah SAW dalam sebuah Hadits dari Ibnu Majah yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِصَّةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya, " *Menuntut ilmu kewajiban bagi setiap muslim.*" (HR. Ibnu Majah) (Nawawi, 2019: 7).

Bagi setiap pendidik haruslah mengajarkan ilmu dengan baik dan lemah lembut baik itu ilmu agama maupun ilmu yang lain yang sekiranya memberikan manfaat bagi pemiliknya, begitupun seorang peserta didik haruslah patuh dan taat atas perintah pendidiknya agar ilmu yang dipeserta didiki bisa bermanfaat bagi dirinya maupun orang lainnya. Dalam pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran inkuiri dibagi menjadi 3 tahap, pertama tahap perencanaan, kedua pelaksanaan, dan ketiga penutup atau evaluasi. Pada tahap perencanaan dimulai dari penyusunan administrasi pembelajaran salah satunya penyusunan RPP. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Juga sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang sebelumnya sudah diterangkan dalam RPP mulai dari KI, KD, materi pokok, alokasi waktu, strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang digunakan serta hal-hal lain yang sifatnya mendukung terhadap proses berlangsungnya pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, Pendidik Al-Quran Hadits kelas VII MTs Miftahul Huda juga sangat memperhatikan dalam hal penggunaan strategi pembelajarannya yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan strategi yang tepat dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar di kelas, dan juga menjadikan peserta didik nyaman dalam belajar.

Pada tahap pelaksanaan membahas tentang langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Dalam pelaksanaannya, strategi pembelajaran inkuiri terdiri dari enam tahapan diantaranya orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menyimpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan.

1. Orientasi adalah langkah pendidik untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif . Hal tersebut pendidik laksanakan melalui berdoa bersama sebelum pembelajaran dan menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Merumuskan masalah adalah langkah pendidik membawa peserta didik pada suatu persoalan yang mengandung pertanyaan-pertanyaan.
3. Merumuskan hipotesis adalah langkah dari penerapan strategi pembelajaran inkuiri yang dilakukan oleh pendidik yang berguna untuk mengetahui jawaban sementara dari peserta didik.
4. Mengumpulkan data adalah aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan. Cara pendidik dalam mengumpulkan data adalah dengan menyaring dan memilih jawaban-jawaban dari peserta didik.

5. Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data, cara yang dilakukan pendidik adalah dengan memilih jawaban yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
6. Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh. Merumuskan kesimpulan bagi pendidik bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Selama pembelajaran berlangsung, pendidik selalu aktif dalam memantau peserta didik dan mengamati setiap individu dan memberikan nilai, baik itu dalam keaktifan dalam menjawab soal, maupun dalam memahami pertanyaan dari pendidik. Setelah pendidik mengetahui jawaban dari peserta didik yang berasal dari pemikiran dan pemahamannya sendiri, kemudian pendidik menyuruh peserta didik untuk melihat jawaban mereka di buku paket Al-Quran Hadits agar mereka memahami apakah yang mereka utarakan kepada pendidik tersebut benar atau salah. Kemudian yang terakhir pendidik mencari jawaban yang tepat dari peserta didik dan kemudian dijadikan kesimpulan diakhir pembelajaran. ketika pendidik sedang menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri dan para peserta didik mendengarkan secara seksama penjelasan dari pendidik tersebut. Setelah pak pendidik menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri pada peserta didik, selanjutnya pak pendidik menerapkan metode Tanya jawab dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi Al-Quran Hadits yang telah peserta didik pelajari yang kemudian nantinya akan dijawab oleh peserta didik. Setelah pendidik menyaring jawaban dari peserta didik dan kemudian memilih jawaban yang nantinya digunakan dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran, pendidik menggunakan metode ceramah dengan cara menyampaikan secara lisan kesimpulan jawaban yang di peroleh dari hasil menguji jawaban peserta didik tersebut. Manfaat dari menyampaikan kesimpulan melalui metode ceramah adalah peserta didik menjadi lebih memahami tentang apa yang disampaikan oleh pendidik.

Tahap terakhir/evaluasi pada pembelajaran Al-Quran Hadits adalah tahap penutup atau evaluasi pembelajaran. Pada tahapan ini pendidik memberikan evaluasi dan juga kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Penilaian dalam strategi pembelajaran inkuiri yang pendidik lakukan bukan hanya penilaian tes tulis saja melainkan ada penilaian-penilaian yang lain seperti yang terkandung dalam kurikulum 2013. Ketika melaksanakan evaluasi pendidik melakukan penilaian mulai awal pembelajaran hingga akhir. Dimana untuk nilai sikap diambil ketika pendidik menerangkan materi, untuk penilaian antar teman diambil ketika peserta didik tersebut berhubungan dengan temannya apakah perilakunya baik atau

buruk, untuk yang terakhir yaitu penilaian tugas diambil di akhir pembelajaran melalui pemberian soal-soal. Setelah itu pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam kemudian keluar meninggalkan ruang kelas. ketika melaksanakan evaluasi pendidik melakukan penilaian mulai awal pembelajaran hingga akhir. Dimana untuk nilai sikap tersebut diambil ketika pendidik menerangkan materi, untuk penilaian antar teman diambil ketika peserta didik tersebut berhubungan dengan temannya apakah perilakunya baik atau buruk, untuk yang terakhir yaitu penilaian tugas diambil di akhir pembelajaran melalui pemberian soal-soal. Dari penilaian tersebut pendidik atau pendidik juga dapat mengetahui kapasitas peserta didik dalam belajara, apakah mudah untuk menerima materi pembelajaran atau tidak. Maka dari itu penting untuk pendidik untuk dapat mengetahui kadar pemahaman peserta didik pada saat pembelajaran. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa tahap terakhir dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiiri yang diterapkan oleh pendidik adalah tahap penutup. Pada tahap ini setelah pendidik memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu pendidik juga memberikan penilaian dan evaluasi terhadap jalannya pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan strategi pembelajaran inkuiiri pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi sikap toleranku mewujudkan kedamaian kelas VII MTs Miftahul Huda Watukebo Blimbingsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa hasil penerapan strategi pembelajaran inkuiiri yang dilaksanakan di MTs Miftahul huda berjalan dengan lancar. Berdasarkan data yang diperoleh dari MTs Miftahul Huda Watukebo dalam proses penerapan strategi pembelajaran inkuiiri pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi sikap toleranku mewujudkan kedamaian pada kelas VII sudah berjalan dengan lancar dan baik serta efektif dalam penerapannya. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dari ketiga sumber yang saling menguatkan seperti yang dituturkan oleh Waka kurikulum, Pendidik mata pelajaran Al-Quran Hadits, serta peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif, dan pemahaman materi lebih baik, serta peserta didik dapat memaksimalkan potensi dirinya. hal tersebut dikuatkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan yang menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiiri dibagi menjadi tiga tahapan diantaranya penerapan, pelaksanaan, dan yang terakhir adalah penutup/evaluasi. Pada tahap perencanaan pembelajaran, Pendidik menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus pembelajaran, mempersiapkan materi, menjelaskan tujuan pembelajaran dan juga menerangkan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan Pendidik merumuskan

masalah/memberikan pertanyaan, merumuskan hipotesis, menguji jawaban siswa/menganalisis data, dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Pada saat melaksanakan tahapan merumuskan masalah, pendidik menggunakan metode Tanya jawab dan pada tahap menyampaikan kesimpulan pendidik menggunakan metode ceramah. Pada tahap penutup/evaluasi, pendidik memberikan penilaian kepada peserta didik melalui tes maupun melalui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain penerapannya dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya ada faktor pendukung, beberapa faktor penghambat, dan juga terdapat pula solusi dari beberapa faktor penghambat tersebut.

Daftar Rujukan

- As'adi, M., & Muttaqin, A. I. (2019). PENDAMPINGAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID AL FALAH DUSUN KRAJAN DESA SILIRAGUNG KECAMATAN SILIRAGUNG BANYUWANGI. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105–114.
- Dewi, N. L., Muttaqin, A. I., & Muftiyah, A. (2019). IMPLEMENTASI STRATEGI INFORMATION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS X MIPA 1 DI SMA NEGERI 1 GENTENG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 171–186.
- Muttaqin, A. I. (2021). Analisis Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri Darussholah Singojuruh. *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 65–78.
- Al Muchtar, Suwarma. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan I. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fatoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rinekha cipta.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Herliana. 2019. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Pembelajaran Fiqih di MA SMIP 1946 Banjarmasin*. Skripsi. Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

- KEMENAG RI. 2014. *Buku Peserta didik Al-Quran Hadits Kurikulum 2013*. Cetakan I. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- KEMENAG RI. 2019. *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mappiare, Andi. 2009. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama.
- Miles, Mattew B & Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong & J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudlofir & Evi. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktek*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Mulyana, Dedi. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Pendidik Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2001. *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Pendidik dan Peserta didik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurwahid, Fintan. 2017. *Strategi Pembelajaran Inkuiiri dalam Meningkatkan Pola Asuh Orangtua di Program Parenting PAUD Strawberry Kota Salatiga*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Risti Rahayu, Irna. 2017. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiiri Pada Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Kelas V Sd Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik, Muhammad. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sudarwan, Danim, Khairil. 2011. *Psikologi Pendidikan (dalam perspektif baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta.: Raja Grafindo Persada.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suyanto, Bagong & Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tanzeh, Ahnah. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta pusat: Bina Ilmu.
- Terjemahan oleh Sahifa. 2019. *Maraqi Al-Ubudiyyah*. Cetakan I. Depok: Keira Publishing.
- Tillman, Diane. 2004. *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pratono)*. Jakarta: Grasindo.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.